

PENGALAMAN PEGAWAI DALAM MENGGUNAKAN FACEBOOK
(Studi Fenomenologi Tentang Motif Dan Persepsi Penggunaan Facebook
Oleh Pegawai Honorer Laboratorium Pengujian Dinas Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat (PUPR) Prov NTT)

SintiaWewo¹

Mas'amah²

Yohanes K.N Lilliweri³

¹ *Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang*

²⁻³ *Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui motif penggunaan Facebook oleh Pegawai Honorer Di Laboratorium Pengujian Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Prov NTT, dan Untuk mengetahui persepsi penggunaan Facebook oleh Pegawai Honorer di Laboratorium Pengujian Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Prov NTT. Penelitian ini menggunakan metode Fenomenologi Komunikasi. Dimana pengalaman adalah hal utama seseorang memberikan makna terhadap suatu benda dalam hal ini facebook. Informan yang di ambil berupa sebagian Pegawai Honorer Pada Laboratorium Pengujian Dinas (PUPR) yang menggunakan facebook. Motif pegawai honorer pada Dinas PUPR prov NTT menggunakan facebook berbeda berdasarkan atas kebutuhan mereka akan informasi, komunikasi dan hiburan. Facebook dianggap dapat memenuhi kebutuhan mereka untuk dapat bertukar informasi, komunikasi dan hiburan. Presepsi penggunaan facebook sebagai jejaring social dinilai cukup efektif karena dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Facebook dinilai cukup menarik dan memberikan dampak positif bagi penggunanya.

Kata kunci : Motif dan Persepsi Penggunaan Facebook

ABSTRACT

The title of this research is "Employee Experiences in Using Facebook" (phenomenology study is about motive and perception to using Facebook on daily employee of Testing Laboratory of public works and public housing Services (PUPR) East Nusa Tenggara Province". This study aimed to know the motive of using facebook on daily employee of Testing Laboratory of Public Works and Public Housing service East Nusa Tenggara Province and to know the perception of using facebook on daily employee of Testing Laboratory of Public Works and Public Housing service East Nusa Tenggara Province. This research uses Phenomenology Communication Study where the experience is the main idea of someone to give the meaning of something, in case facebook. The informant were taken is part of daily employee of Testing

Laboratory of Public Works and Public Housing service. Motive of daily employee of Testing Laboratory of public works and public housing services East Nusa Tenggara Province to using facebook are different considered as their needed of information, communication and entertainment. Facebook is considerate to be able to fill their needs to exchange the information, communication, and entertainment. The perception of using facebook in the social media is effective considerate to fill the user necessary. Facebook is interesting and give the positive impact for user.

Keywords : motive and perception to using Facebook

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini maka teknologi informasi dan komunikasi pun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bukan hanya didaerah perkotaan tetapi juga sampai ke pelosok pelosok daerah. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat ini membuat komunikasi antar manusia pun mulai berubah, manusia sudah tidak lagi memperlakukan batas, jarak, ruang dan waktu. Mereka tidak hanya terhubung dan berkomunikasi secara langsung di dunia nyata tetapi juga terhubung dan saling berkomunikasi di dunia maya atau di media Online. manusia mulai "dimanjakan" dalam berinteraksi dan berkomunikasi jarak jauh. Masyarakat saat ini sudah jarang berkomunikasi langsung secara tatap muka.

Saat ini komunikasi sudah menjadi hal yang penting bagi kehidupan manusia untuk memperoleh bermacam-macam informasi yang dibutuhkan. Selain untuk memperoleh informasi manusia juga mencari pengetahuan dan hiburan, hal ini membuat media massa berkembang sangat cepat dan pesat. Kehadiran internet memberikan perubahan yang sangat besar pada sistem informasi dan komunikasi dunia saat ini, dalam proses pertukaran pesan internet tidak hanya melibatkan satu orang saja namun hingga jutaan manusia dari seluruh belahan dunia. Dari sinilah tumbuh interaksi manusia yang satu dengan manusia yang lain, hingga di bentuknya suatu situs jejaring sosial. Jejaring sosial sendiri merupakan sebuah struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturanan, dll.

Kehadiran internet membuat orang yang mulanya tidak berani bicara menjadi berani memberi komentar sebab bicara di internet lebih bebas, “ungkap A. Sapto Anggoro” wakil pemimpin redaksi detik dotcom menanggapi masalah kebebasan berbicara di internet. Barangkali karena seseorang tidak perlu ditampilkan secara live di internet seperti halnya di televisi maupun radio maka ia menjadi tak ragu-ragu beropini secara online.¹

Segala kalangan masyarakat awam, yang tidak mengenal internet, menjadi mengenal internet, menjadi hobi berinternet, bahkan kecanduan berinternet. Pada dasarnya, setiap orang itu bangga dengan dirinya, bangga dengan foto diri, bangga dengan wajahnya serta bangga dengan momen-momen terbaiknya sehingga sangat memuaskan batin jika kebanggaan tersebut dapat dilihat oleh orang lain, bahkan jutaan orang di internet, Ini adalah sifat dasar manusia yang kemudian mendorong internet khususnya jejaring sosial Facebook untuk menjadi candu dalam diri sendiri, hal ini karena dalam berkomunikasi di internet

khususnya facebook manusia tidak hanya bertukar informasi tetapi juga gambar, foto, ataupun video.

Mengapa Facebook begitu melejit? Mengapa Facebook disukai banyak orang? Seorang pakar teknologi informasi, Dr. Linda M. Gallant, Asisten Profesor dari Emerson College, Boston, mengatakan, Situs internet umumnya menyajikan informasi dan para penjelajahnya hanya menerima apa adanya. Sekarang ini para penjelajah ingin berpartisipasi sebagai pengisi situs dan Facebook memenuhi hasrat itu. Facebook merupakan situs jaringan paling populer di kalangan semua jenis masyarakat tanpa memandang apapun dan karena memiliki format yang tetap memudahkan bagi para peneliti untuk membandingkan halaman pengguna. Dibuat pada tahun 2004, tahun 2007 Facebook dilaporkan telah lebih dari 21 juta anggota terdaftar menghasilkan 1,6 miliar tampilan halaman setiap hari. Situs ini terintegrasi ke dalam praktek-praktek media harian para penggunanya Para pengguna biasa menghabiskan sekitar 20 menit setiap hari di situs ini, dan dua-pertiga dari pengguna log in paling tidak sekali sehari.

Facebook diluncurkan

¹ www. Saptuanggorong.com

pertama kali pada 4 februari 2004 oleh Mark Zuckerberg (23), seorang programmer computer handal di Universitas Harvard. Pada awalnya "facebook" bernama " The Facebook", nama tersebut diambil dari lembaran dokumen yang dibagikan kepada setiap pelajar baru di Harvard yang menampilkan profil murid dan karyawan. Dalam waktu 24 jam sejak peluncurannya 1.200 pelajar Harvard langsung bergabung. Satu bulan kemudian, lebih dari separuh pelajar disana sudah mendata profilnya.

Pada 23 Agustus 2005 Zuckerberg membenahi situs facebook agar profil halamannya lebih bersahabat. Pertengahan 2006, situs ini sudah meramba ke Eropa dan Timur Tengah. Sepetember 2006 Zuckerberg membuka layanan facebook bagi semua pengguna internet. Di tahun 2010 facebook tercatat sebagai situs jejaring sosial terbesar. Kini mereka punya 100 juta pengguna mobile. Facebook mobile di dukung oleh seluruh produsen perangkat bergerak utama, seperti Nokia, BlackBerry, Sony Ericsson, Palm, iPhone, dan pada ponsel berbasis Android, Windos Mobile, Sidekick, INQ dan lain lain yang saat ini sedang

marak dipasaran di seluruh dunia².

Situs ini sudah merambah ke semua lini dan lapisan masyarakat, tidak mengenal kasta dan pangkat, bahkan orang-orang penting dan elit di pemerintahan pun tidak ketinggalan mendaftar di facebook ini, bintang film dan selebriti juga tidak canggung-canggung memamerkan dirinya yang sudah punya facebook. Segmentasi pengguna internet menjadi meningkat tajam bahkan luar biasa. Selain itu, dengan Facebook, kita juga mampu membangun jaringan untuk membentuk suatu kelompok bisnis ataupun kelompok organisasi. Hebatnya lagi, kita mampu membentuk kekuatan massa, termasuk massa politik. Tidak ketinggalan, berbagai organisasi profit maupun nonprofit ramai-ramai melakukan link ke Facebook agar tidak ketinggalan teknologi informasi ini.

Booming situs jejaring sosial sebagai media komunikasi saat ini mengindikasikan bahwa internet memiliki potensi yang besar untuk menjaring pertemanan. Sekaligus menandakan bahwa masyarakat dunia benar-benar telah bertransformasi menjadi masyarakat dimana kebutuhan

² <https://sites.google.com>

akan informasi, akses cepat dan komunitas menjadi faktor penting dari kehidupan mereka, terbukti dengan banyaknya orang tergabung di dalam situs pertemanan seperti my space, friendster dan yang sedang menjadi tren saat ini adalah facebook. Facebook menjadi sebuah media berekspresi bagi para narsis di seluruh dunia. "Hampir semua orang menggunakan Facebook, dan tampaknya menjadi bagian normal dari interaksi sosial masyarakat," kata Campbell. "Hanya saja ternyata narsis menggunakan Facebook dengan cara yang sama mereka menggunakan hubungan lain untuk promosi diri dengan penekanan pada kuantitas lebih dari kualitas". Sebuah studi *University of Georgia* menunjukkan bahwa situs jaringan sosial online seperti Facebook mungkin menjadi alat yang berguna untuk mendeteksi apakah seseorang adalah seorang narsis. "Penemuan bahwa orang yang narsis menggunakan Facebook dalam mempromosikan diri dengan cara yang dapat diidentifikasi oleh orang lain," kata penulis utama Laura Buffardi, mahasiswa program doktor dalam bidang psikologi yang turut menulis penelitian dengan

associate professor W. Keith Campbell³.

Alhasil, facebook seperti sebuah perkampungan dunia yang dihuni oleh orang-orang dari berbagai kalangan. Facebook sanggup menanggalkan jejak-jejak primordial dan sentimen lokalitas para penggunanya. Mereka seperti memasuki sebuah perkampungan global yang egaliter dan demokratis. Persoalannya, apakah kehadiran facebook akan terus menarik perhatian penggunanya sebagai jejaring sosial yang nyaman dan permanen atau hanya singgah sesaat dalam kubangan memori penggunanya hingga akhirnya terlupakan? Tak tahu pasti. Waktu juga nanti yang akan mengujinya. Terlepas dari itu, facebook agaknya telah menjadi piranti teknologi digital yang memancarkan pamor keajaiban dunia virtual yang benar-benar membuat dunia makin menyempit dan mengglobal⁴.

Dari interview kecil pra penelitian, peneliti menemukan bahwa ada yang menggunakan facebook dengan motif untuk

3
esciencenews.com/articles/2008/09/22/study.facebook.profiles.can.be

⁴ <http://sawali.info/2009/03/23/blog-facebook-dan-keajaiban-dunia-virtual/>

bermain game online saja, dan sebatas mengisi waktu luang saja. Dikhawatirkan, dari penggunaan facebook yang harusnya memberikan dampak positif malah memberikan dampak yang negatif.

Facebook sebagai media sosial di dunia maya memang dapat menghubungkan satu individu ke individu lain yang dapat berkomunikasi dengan mudah di dunia maya, seperti halnya menjalin pertemanan dengan banyak orang untuk mempermudah mengakses informasi. Facebook sebagai media manjalin pertemanan di dunia maya sangat efektif untuk menghubungkan seseorang dengan orang lain yang dikenal ataupun tidak dikenal di dunia nyata.

Seperti halnya pengalaman Pegawai Honorer Di Laboratorium Pengujian Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam menggunakan atau mengakses Facebook.

Dipilihnya Laboratorium Pengujian Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah karena pegawai pada Laboratorium Pengujian yang sebagian besar staf-nya adalah pegawai honorer yaitu dari 35 orang staf 28 orang merupakan pegawai honorer selain itu

pegawai honorer tugas dan tanggung jawab untuk menguji material atau bahan untuk pekerjaan jalan maupun gedung, selain itu mereka juga adalah pengawas lapangan untuk proyek-proyek APBD 1 sehingga pekerjaan mereka mempersulit mereka untuk saling berkomunikasi secara langsung atau tatap muka dengan sesama pegawai dalam kantor, itu sebabnya mereka sering sekali menggunakan media sebagai salah satu sarana komunikasi. Dan media yang sering diakses adalah facebook karena facebook memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan media komunikasi lainnya, selain itu facebook sebagai media komunikasi lebih mudah untuk menghubungkan pengunanya, hanya cukup dengan mengetahui nama akun facebook orang tersebut pengguna bisa langsung menjalin komunikasi dengan orang tersebut.

Motif penggunaan facebook oleh pegawai honorer ternyata berbeda-beda yang pastinya berujung pada pemahaman, tanggapan, pengaruh dan dampak yang berbeda-beda juga. Hal inilah yang melatar belakangi penulis memilih penggunaan facebook dan tanggapan Pegawai honorer sebagai obyek penelitian. Atas

dasar itulah peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai Motif Dan Persepsi Penggunaan Facebook oleh Pegawai Honorer Laboratorium Pengujian Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Ditinjau dari permasalahan penelitian ini yaitu apa motif dan persepsi pegawai Honorer Laboratorium Pengujian Dinas PUPR menggunakan facebook, peneliti menggunakan metode penelitian fenomenologi komunikasi dalam penelitian ini.

Tradisi fenomenologi memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman sadar seorang individu. Teori komunikasi yang masuk dalam tradisi fenomenologi berpandangan bahwa manusia secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka, sehingga mereka, dapat memahami lingkungannya melalui pengalaman personal dan langsung dengan lingkungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tradisi fenomenologi ini lebih memperhatikan pada penekanan

persepsi dan interpretasi dari pengalaman individu-individu manusia.

Pengumpulan data dan penyajian data sebagai suatu yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak terpisahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 - 24 Mei 2019. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data yaitu melalui : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai arsip yang dimiliki Laboratorium Pengujian Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Prov NTT. Wawancara dilakukan dengan semua pegawai Honorer pada Laboratorium Pengujian Dinas PUPR prov NTT.

Karakteristik Informan

Peneliti mengambil narasumber yaitu pegawai Honorer pada Laboratorium Dinas PUPR Prov NTT berjumlah 14 orang yang semuanya adalah pengguna jejaring sosial facebook. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah melalui

wawancara dengan informan untuk mengetahui karakteristik informan.

Motif Penggunaan Facebook Oleh Pegawai Honorer Laboratorium Pengujian

Proses selektifitas atau yang sering dikenal sebagai terpaan selektif (*selective exposure*), adalah suatu kecenderungan untuk memilih saluran komunikasi yang akan menegaskan pendapat, sikap dan nilai-nilai individu. Proses selektivitas di sini, mencakup tentang penggunaan facebook sebagai media komunikasi dan pemahaman terhadap facebook. Pemahaman terhadap facebook berawal dari pengenalan mereka pada penggunaan facebook. Alasan utama mereka menggunakan facebook dan dalam hal apa saja mereka menggunakan facebook sebagai media komunikasi.

Menggunakan facebook biasanya diikuti dengan ketertarikan pada suatu obyek tertentu hal ini juga terjadi pada pengguna facebook. Dari sebuah ketertarikan akan memberikan kesan bahwa facebook tersebut mampu menyajikan bentuk fitur - fitur yang menarik. Sebuah ketertarikan akan mempengaruhi

selektifitas informan dalam menggunakan facebook.

Alasan Pertemanan di Dunia Maya

Facebook adalah salah satu jejaring social pertemanan yang paling banyak diminati saat ini oleh hampir semua kalangan dengan berbagi latar belakang, berdasarkan hasil wawancara, informan mengatakan tujuan atau motif mereka menggunakan facebook adalah sebagai media untuk menjalin pertemanan, seperti yang dikatakan oleh Astinayani (wawancara tanggal 20 mei 2019) sebagai berikut :

“ tujuan saya menggunakan facebook adalah sebagai media untuk dapat berkomunikasi dengan teman-teman saya, karena keseharian saya sebagai seorang pegawai honorer tentu saya sulit untuk bertemu dengan teman-teman apalagi yang berbeda profesi maka saya menggunakan facebook agar dapat berkomunikasi dengan mereka”

Pendapat senada juga disampaikan oleh Benyamin Ludji Wadu (wawancara 21 mei 2019) :

“Alasan saya menggunakan facebook adalah untuk mencari teman, untuk memoerluas pergaulan sehingga tidak

hanya berteman dengan orang-orang disekitar saya saja”

Hal tersebut juga disampaikan oleh Dwi aryo Sudarsono (wawancara 24 mei 2019) :

“saya menggunakan facebook supaya dapat berkomunikasi dengan teman-teman lama yang sudah hilang kabar, apalagi yang tinggalnya jauh, ya sebagai media untuk menjalin silaturahmi bagitulah”

Alasan Kepraktisan Sebagai Media Komunikasi

Facebook sebagai media sosial atau jejaring sosial yang menghubungkan banyak orang dengan berjuta-juta pengguna di hampir semua belahan dunia bukan hanya sebagai media untuk menjalin pertemanan namun juga sebagai media komunikasi untuk dapat berhubungan dengan teman didunia maya, seperti yang dikatakan Yani Mbulung (wawancara 22 mei 2019) :

“ saya menggunakan facebbok supaya dapat berkomunikasi dengan teman-teman saya, baik yang jauh maupun yang dekat. Saya dapat memberikan komentar pada postingan-postingan mereka sehingga dengan begitu kami dapat berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung “

Hal senada juga

diungkapkan oleh Mariano Dewa (wawancara 20 mei 2019) :

“ saya menggunakan facebook untuk dapat berkomunikasi dengan teman-teman, misalnya dnegan teman kantor. Karena tuntutan pekerjaan kami untuk lebih focus mengurus pengujian material maka susah untuk dapat berkomunikasi secara langung oleh karena itu saya menggunakan facebook sekedar untuk bisa tetap menjaga komunikasi”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Benyamin Ludji Wadu (21 mei 2019):

“Alasan utama saya menggunakan Facebook adalah karena facebook memudahkan saya untuk berkomunikasi jarak jauh dengan teman saya, apalagi selain tugas utama menguji material di Laboratorium kami juga memiliki tanggung jawab menjadi pengawas lapangan untuk pembangunan proyek jalan dan jembatan APBD 1 yang menyebabkan kami sering berada dilapangan dan sulit bertemu langsung dengan rekan kerja kami maka saya menggunakan facebook untuk dapat berkomunikasi dengan rekan kerja”

Karena Faktor Tren

Penggunaan facebook

sebagai media sosial atau jejaring sosial saat ini menjadi hal yang booming atau tren, karena factor tren ini lah beberapa orang mengaku menggunakan facebook supaya tidak dinilai ketinggalan Zaman, karena pada zaman sekarang ini facebook tidak hanya di akses oleh orang dewasa saja namu juga oleh orang yang sudah lanjut usia dan bahkan anak-anak. seperti yang dikatakan oleh Julius adu He (wawancara 23 mei 2019) :

“Saya menggunakan facebook karena setiap kali ada acara mereka mengambil foto atau video kemudian mempostingnya di facebook dan mereka akan menanyakan nama akun facebook saya untuk ditandai semakin sering ditanya akhirnya saya membuat facebook supaya katika rekan kerja memposting foto kami sedang bersama saya dapat ditandai diposting tersebut, mungkin lebih sering disebut ikut perkembangan zaman supaya tidak ketinggalan informasi”

Hal senada juga diungkapkan oleh Benyamin Bessie (wawancara 24 mei 2019) :

“saya menggunakan facebook karena semua orang disekitar saya menggunakannya, mengikuti perkembangan zaman saja, apalagi saat ini facebook sudah digunakan

untuk mebagikan informasi jadi saya tidak mau ketinggalan informasi dan juga tidak mau ketinggalan zaman”

Hal yang sama juga dikatakan oleh Mariano Dewa (wawancara 20 mei 2019) :

“ saya menggunakan facebook hanya untuk iseng-iseng saja, sekedar untuk mengikuti perkembangan teknologi”

Alasan Kepraktisan Mengakses Dan Membagikan Informasi

Sebagai jejaring sosial yang paling bnyak diminati facebook bukan hanya sebagai media untuk menjalin pertemanan namun juga sebagai media mengakses dan membagikan informasi, berdasarkan hasil wawancara dengan informan, informan mengatakan bahwa menggunakan facebook sebagai media untuk mencari, mengakses dan membagikan informasi, hal tersebut dikatakan oleh Isra Mbatu (wawancara 23 mei 2019) :

“saya menggunakan facebook karena saat ini untuk mencari informasi tercepat dan terkini ya dengan facebook misalnya saja ada kecelakaan lalu lintas tentu kita tahu terlebih dahulu melalui facebook, apalagi dengan adanya group-group informasi sesperi Veki Lerik Bebas Bicara yang membuat

informasi-informasi terkini. Apalagi informasi difecabook juga bisa langsung dibagikan diberanda kita, jadi saya menggunakan facebook untuk mencari informasi”

Hal serupa juga dikatakan oleh Melky Selan (wawancara 22 mei 2019):

“ saya menggunakan facebook sebagai media untuk mengakses informasi-informasi penting misalnya artikel-artikel yang saya anggap penting, dan juga saya dapat membagikan artikel tersebut kepada teman dengan meng-tag namanya sehingga dia juga dapat megakses informasi tersebut”

Facebook Sebagai Media Untuk Masuk Ke Berbagai Aplikasi Dan Link

Sebagi aplikasi yang paling banyak diakses facebook juga digunakan oleh aplikasi-aplikasi lain baik aplikasi online juga offline dan juga link-link tertentu sebagai akun pendukung identitas seseorang untuk dapat masuk atau mengakses aplikasi maupun link tersebut , berdasarkan wawancara dengan informan, beberapa informan mengatakan bahwa menggunakan facebook untuk memudahkan mereka mengakses link-link ataupun aplikasi lain yang membutuhkan akun facebook

sebagai identitas, hal ini dikatakan oleh Vincensius Wowa (wawancara 21 mei 2019) :

“ saya menggunakan facebook untuk masuk ke link game online, karena saat ini untuk mengakses beberapa game online membutuhkan akun facebook dan juga jika sudah terhubung dengan akun facebook kita dapat mengajak teman facebook kita untuk memainkan game online yang sedang kita mainkan”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Itho Magung (wawancara 24 mei 2019) :

“saya membuat akun facebook hanya karena rata-rata aplikasi online saat ini membutuhkan log in menggunakan facebook seperti log in game online atau aplikasi jual beli seperti Buka Lapak, Toko Pedia, Sorabel, Zalora, dll”

Motif Hiburan

Facebook diminati bukan hanya sebagai media bertukar informasi dan komunikasi saja namun karena facebook juga dinilai menarik dan memberikan hiburan kepada para user-nya, fitur-fitur yang ditawarkan oleh facebook membuatnya menjadi menarik untuk dijelajahi dan juga merupakan suatu media untuk mencari hiburan oleh para pengguna. hal ini dikatakan oleh

Nova Herlinda Mone (wawancara 20 mei 2019) :

"alasan utama saya menggunakan facebook adalah karena facebook memberika hiburan tersendiri, dengan menjalin pertemanan dengan teman difacebook kita pada melihat postingan momen-momen pribadi yang dibagikan teman seperti foto atau video karena tuntutan pekerjaan sehingga kami jarang bertukar cerita sehingga facebook juga menjadi tempat untuk bertukar cerita"

Hal senada juga diungkapkan oleh Julianse Wonlele (wawancara 22 mei 2019) :

"saya menggunakan facebook karena menurut saya facebook menarik apalagi facebook memiliki banyak fitur yang dapat diakses oleh pgunanya seperti Online Shope atau market Pleca, itu merupak hibura bagi saya apalagi saya ini ibu-ibu yang suka belanja, dengan melihat dan membeli sesuatu difacebook merupakan suatu hiburan bagi saya"

Hal yang sama juga diungkapkan oleh yani mbulung (wawancara 24 mei 2019):

"menurut saya facebook merupak salah satu media hiburan, Saya suka fitur facebooknya, karena ada

fitur chatting di postingan teman jadi saya dapat mengomentari postingan teman dan dapat mengajak teman lain untuk bisa bergabung dalam komentar tersebut"

Ada juga informan yang mengatakan bahwa artikel-artikel menarik difacebook yang merupakan sumber hiburan, seperti yang dikatakan Melky Selan (wawancara 22 mei 2019):

" saya suka facebook karena dapat membaca berbagai artikel-artikel menarik yang merupak sumber hiburan kalau lagi bosan. Apalagi kalau pekerjaan kantor membuat kepala sakit, saya mencari hiburan difacebook dengan membaca artikel-artikel yang menghibur".

Persepsi Informan Tentang Facebook

Facebook menarik

Persepsi suatu media memiliki unsur-unsur yang menjadikan media tersebut terlihat menarik dan bermutu., seperti yang diungkapkan oleh Astinayani sebagai berikut (wawancara 20 mei 2019) :

"Menurut saya, fitur- fitur yang ditawarkan oleh facebook cukup menarik seperti tagging photo, dengan fitur ini kita dapat tagging foto kita ke teman-

teman dan mengirimnya untuk bisa di komen”.

Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh Julianse Wonlele sebagai berikut (wawancara 22 mei 2019) :

“Pendapat saya tentang fitur facebook sekarang ini ya lumayan cukup bagus dan menarik kalau dibandingkan dengan situs layanan jejaring sosial lainnya, dengan adanya fitur selling memungkinkan kita membeli barang dari marketplace atau online shop difacebook.”

Pendapat yang berbeda juga diungkapkan oleh Isra Mbatu (wawancara 23 mei 2019) sebagai berikut:

“Mungkin dalam hal kecanggihan saat ini fitur dalam Facebook sudah cukup bagus karena facebook menyediakan fitur game online dengan banyak pilihan untuk dimainkan banyak orang.”

Pendapat yang sama diatas diungkapkan oleh Dwi Aryo sudarsono (wawancara 24 mei 2019) sebagai berikut :

“Ya sudah cukup bagus dibandingkan situs jejaring pertemanan lainnya karena facebook sudah dilengkapi game online dan chatt sehingga kita dapat main game dan juga dengan banyak orang “.

Facebook Mamberikan Dampak Positif

Selain menarik persepsi pegawai dalam menggunakan facebook juga dapat dilihat dari efek yang didapatkan setelah menggunakan atau mengakses facebook, seperti pernyataan dari Demas Kese (wawancara 22 mei 2019):

“menurut saya facebbok sangat membantu dalam mencari informasi, menjalin pertemanan dan juga berbagai hal lainnya yang bisa kita temukan di facebook, dengan adanya facebook memudahkan proses komunikasi’

Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Julianse Wonlele (wawancara 22 mei 2019):

“facebook sangat membantu, apalagi ada market place-nya, ada online shop juga yang memudahkan kita untuk membeli barang difacebook, pokoknya sebagai jejaring sosial facebook sudah sangat membantu dan menyediakan apa yang penggunanya butuhkan”.

Pendapat senada juga diungkapkan Nova Herlinda Mone (wawancara 20 mei 2019):

“facebook sangat membantu saya, dengan berbagai fitur yang ditawarkan, juga dengan mudah bisa mencari dan mengakses informasi,

facebook adalah jejaring sosial yang keren, menarik dan saya rasa juga dibutuhkan”

Pembahasan Hasil Penelitian

Motif dan persepsi penggunaan facebook secara umum tentu bermula dari ketertarikan seseorang untuk membuat dan mengakses facebook, hal tersebut juga berlaku kepada para informan, tentunya facebook memiliki daya tarik tersendiri sehingga mereka memilih untuk menggunakan facebook sebagai media komunikasi.

Ketertarikan akan facebook tentu berhubungan atau tergantung pada apa yang informan cari dan apa yang informan butuhkan di facebook.

Motif Pegawai Honorer Lab. Pengujian Menggunakan Facebook

Motif penggunaan facebook oleh pegawai Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT berdasarkan atas hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan berbagai alasan dan motif penggunaan facebook. Alasan atau motif adalah bentuk pemaknaan yang diberikan oleh informan sebagai bentuk pemberian makna terhadap

facebook berdasarkan atas pengalam langsung informan.

Because of motif (motif sebab)

Motif “sebab” adalah yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindakan tertentu. Berdasarkan definisi diatas maka yang dikategorikan motif sebab penggunaan facebook oleh Pegawai honorer Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT adalah :

Alasan Pertemanan Di Dunia Maya

Menjalin pertemanan pada era sekarang ini tidak hanya dapat dilakukan didunia nyata atau secara langsung tetapi dapat juga menjalin pertemanan didunia maya atau di jejaring sosial pertemanan yang saat ini sedang marak. Bukan hanya dikalangan orang dewasa namun juga dikalangan remaja dan bahkan anak-anak. Penggunaan facebook yang sangat marak saat ini tentunya karena facebook memiliki daya tarik sehingga khalayak memutuskan untuk menggunakan facebook.

Berdasarkan hasil wawancara, informan mengatakan bahwa mereka menggunakan facebook karena dapat digunakan sebagai media untuk dapat

berteman dengan banyak orang. Selain memperluas pergaulan, informan mengatakan bahwa dengan menggunakan facebook sebagai media menjalin pertemanan mereka dapat bertukar kabar dan berkomunikasi dengan teman lama yang sudah lama tidak saling bertukar kabar misalnya teman Sd, SMP, SMA, atau teman seangkatan saat kuliah, dan juga teman yang dipertemukan dalam suatu organisasi misalnya, dengan kemudahan menjalin pertemanan di facebook maka mereka menggunakan facebook untuk bisa berkomunikasi kembali dengan teman lama dan bahkan juga dengan teman yang ada disekitar lingkungan mereka. Sehingga menjalin pertemanan dengan teman dikategorikan ke dalam motif karena atau motif sebab adalah karena menjalin pertemanan di dunia maya didasarkan atas latarbelkang masa lalu informan untuk dapat berhubungan kembali dengan orang orang yang pernah dikenal sebelumnya

Hal ini juga sejalan dengan teori New Media dimana dalam hal ini facebook dapat dikategorikan sebagai *'Network Society'* yang merupakan salah satu bagian dari New Media (Teori New Media)

yaitu formasi sosial yang berinfrastruktur dari kelompok, organisasi dan komunitas massa yang menegaskan bentuk awal dari organisasi dari segala segi (Individu, Grup, organisasi, dan kelompok sosial). Dengan kata lain, aspek mendasar dari teori New Media adalah semua yang memiliki hubungan yang luas secara Kolektivitas (Van Dijk, 2006:20).

Jadi penggunaan jejaring sosial facebook sebagai media menjalin pertemanan sejalan dengan teori new media yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bahwa pengguna facebook sebagai new media untuk membuat formasi sosial yang memiliki hubungan yang luas secara kolektivitas.

Facebook sebagai Media Mengakses dan Membagikan Informasi

Sebagai Jejaring sosial tidak hanya berfungsi sebagai media pertemanan namun juga sebagai media yang memudahkan penggunanya untuk mengakses dan membagikan informasi saat ini, berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagian informan mengatakan bahwa motif mereka menggunakan facebook adalah karena facebook membuat mereka mudah

mengakses informasi yang terupdate dengan cepat, selain memudahkan untuk mengakses informasi-informasi yang dicari informan facebook juga memungkinkan pgunanya dalam hal ini informan untuk dapat membagikan informasi baik berupa berita, postingan, video ataupun artikel kepada teman. Jadi salah satu motif penggunaan facebook oleh pegawai honorer Laboratorium Pengujian adalah karena facebook memudahkan untuk mencari, mengakses dan membagikan informasi kepada pengguna lainnya, hal ini menjadi alasan mengapa menggunakan facebook sebagai media mengakses dan membagikan informasi dikategorikan sebagai motif sebaba karena penggunaan facebook dengan tujuan membagikan informasi berdasarkan latarbelakang dimana sebelumnya adanya media penyebaran informasi sulit dilakukan sehingga dengan adanya facebook informan merasa mudah untuk membagikan informasi.

Hal ini juga sejalan dengan isi Teori New Media menurut R Cahyo Prabowo yang mengatakan bahwa New Media adalah suatu alat sebagai sarana komunikasi yang dimana saling berinteraksi, berpendapat, tukar informasi,

mengetahui berita yang melalui saluran jaringan internet serta informasinya selalu terbaru secara kilat dan juga lebih efisien ringkas memberikan informasi kepada pembaca/khalayaknya. Media baru/*new media*/ media online sangat berbeda jauh dengan media konvensional seperti radio, televisi, media cetak, media massa dan lain-lain. Jangan di sama ratakan dengan media konvensional.

Internet adalah salah satu bentuk dari media baru (*new media*). Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting untuk dikembangkan kedepannya. Internet memiliki kemampuan untuk mengkode, menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan (Ruben, 1998:110). Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi dan *image* sendiri. Internet tidak dimiliki, dikendalikan atau dikelola oleh sebuah badan tunggal tetapi merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara intensional dan beroperasi berdasarkan protokol yang disepakati bersama. Sejumlah organisasi khususnya provider dan badan telekomunikasi berperan dalam operasi internet (McQuail, 2009: 28-29).

Motif Hiburan

Khalayak tentu tidak hanya membutuhkan informasi yang didapat dari media namun juga menggunakan media sebagai sumber hiburan, untuk memuaskan kebutuhan akan hiburan facebook dapat digunakan sebagai salah satu tempat mencari hiburan karena selain sebagai media komunikasi dan juga pertukaran informasi informan juga mengatakan mereka menggunakan facebook sebagai media hiburan, dengan melihat postingan teman-teman rekan kerja di facebook menjadi hiburan tersendiri untuk mereka, apalagi pekerjaan mereka yang tidak terlalu memungkinkan untuk dapat bertukar cerita secara langsung maka facebook menjadi pilihan untuk dapat bertukar cerita dengan rekan kerja sesama pegawai honorer pada Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT. Sehingga menurut informan facebook dapat menjadi pilihan untuk dapat bertukar cerita dan momen - momen lewat postingan status, foto maupun video yang dibagikan di facebook.

Selain itu di facebook juga terdapat berbagai artikel-artikel menarik yang merupakan sumber hiburan bagi para user-nya, apalagi facebook sudah dilengkapi dengan

berbagai fitur menarik seperti game online dan juga online shop atau market place, hal ini yang menyebabkan salah satu motif penggunaan facebook oleh Pegawai Laboratorium pengujian adalah sebagai sumber hiburan untuk memenuhi kebutuhan mereka akan hiburan.

In order to motif (motif tujuan)

Motif "tujuan" adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang melakukan suatu tindakan tertentu, berdasarkan definisi diatas maka Motif certujuan penggunaan facebook oleh pegawai honorer Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT yaitu :

- a. Facebook Sebagai Media Komunikasi
Facebook berperan untuk menghubungkan suatu individu dengan individu lainnya untuk melakukan komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, menggunakan facebook sebagai sarana atau media komunikasi di anggap lebih mudah.

Dengan perkembangan sistem informasi dan komunikasi saat ini maka berkembang juga pola komunikasi manusia, komunikasi menjadi lebih mudah atau sederhana dengan adanya

media komunikasi. Facebook adalah salah satu media komunikasi yang diminati karena penggunaan facebook yang menjangkau hingga ke luar negeri bahkan ke berbagai belahan dunia, hal ini membuat facebook menjadi media komunikasi yang praktis dan banyak di minati.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Teori New Media, Menurut Septiawan Santana Kurnia dalam bukunya *Jurnalisme Kontemporer*, internet adalah sebuah medium terbaru yang mengkonvergensi seluruh karakteristik media dari bentuk-bentuk yang terdahulu. Apa yang membuat bentuk-bentuk komunikasi berbeda satu sama lain bukanlah penerapan aktualnya, namun perubahan dalam proses komunikasi seperti kecepatan komunikasi, harga komunikasi, persepsi pihak-pihak yang berkomunikasi, kapasitas storage dan fasilitas mengakses informasi, densitas (kepekatan atau kepadatan) dan kekayaan arus- arus informasi, jumlah fungsionalitas atau intelijen yang dapat ditransfer. Jadi menurut Santana, titik esensinya adalah bahwa keunikan internet terletak pada esensinya sebagai sebuah medium (Setyani, 2013:5). Dalam hal ini facebook sebagai medium

terbaru yang membuat perubahan dalam proses komunikasi.

b. Adanya faktor Tren

Facebook sebagai sebuah jaejaring sosial terbesar saat ini mebuat facebook menjadi sangat tren di kalangan masyarakat saat ini, pengguna facebook yang terdiri dari semua kalangan ini membuktikan bahwa facebook adalah jajaring sosial yang sangat booming, dilihat dari tingginya jumlah pengguna facebook saat ini dan terus meningkat setiap harinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan maka ditmkan bahwa salah satu motif penggunaan facebook adalah karena faktor tren. Masyarakat saat ini berusaha membuat akun facebook karena pada dasarnya semua hampoir semua orang yang sudah bisa mengakses facebook memilikinya, artinya facebook adalah jajaring sosial wajib yang harus dimiliki saat ini, tuntutan zaman dan perekembangan teknologi mengharuskan kita untuk beradaptasi dengan cepat. Dan facebook adalah salah satu bentuk adapatasi dengan perkembangan Zaman saat ini. Factor tren mebuat informan menggunakan facebook karena berpikir bahwa facebook adalah satu media baru (New Media) yang wajib dimiliki

agar tidak ketinggalan informasi apalagi ketinggalan zaman karena kurang update.

c. Facebook Sebagai Media Untuk Masuk Ke Berbagai Aplikasi Dan Link

Saat ini penggunaan facebook tidak hanya sebagai media komunikasi dan informasi akan tetapi facebook merupakan akun wajib untuk pengguna smart phone untuk berbagai aktifitasnya di dunia online atau dunia maya. Akun facebook tidak hanya dapat digunakan untuk mengakses facebook saja namun saat ini penggunaan akun facebook sudah lebih luas lagi, akun facebook juga digunakan untuk mengakses hampir semua aplikasi baik online maupun juga offline. Bukan hanya itu saja namun untuk mengakses beberapa link di internet juga membutuhkan masuk atau log in menggunakan facebook. Bukan hanya aplikasi bahkan saat ini game-game juga sudah menyediakan login menggunakan facebook, hal ini menjadi satu motif penggunaan facebook oleh pegawai Laboratorium Pengujian. Berdasarkan hasil wawancara informan menyatakan bahwa motif penggunaan facebook karena untuk mengakses aplikasi dan Link juga membutuhkan log in menggunakan akun facebook

bahkan hanya sekedar bermain game juga membutuhkan log in menggunakan akun facebook, dan juga untuk berbelanja online saat ini dibutuhkan akun facebook sebagai identitas pendukung, beberapa aplikasi yang membutuhkan log in akun facebook contohnya aplikasi belanja online seperti : Zalora, Sorabel, Blibli, OIX, Buka Lapak, Toko Pedia, lazada dan masih banyak lagi. jadi penggunaan akun facebook sangat luas saat ini Jadi facebook dapat mempermudah aktifitas manusia dari yang dulunya bersifat manual dengan adanya facebook membuat semua menjadi otomatis. Hal ini sejalan dengan Teori New Media yang mengemukakan, media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Digital adalah sebuah metode yang complex dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Digital ini juga selalu berhubungan dengan media karena media ini adalah sesuatu yang terus selalu berkembang dari media zaman dahulu (*old media*)

sampai sekarang yang sudah menggunakan digital (modern media/*new media*).

Persepsi pegawai Honorer Laboratorium Pengujian terhadap penggunaan Facebook

Menurut Stanley Deetz seorang ahli Teori Fenomenologi mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang diperoleh dari pengalaman yang telah dialami dan bahasa merupakan alat komunikasi untuk memaknai sesuatu. Proses pemaknaan tersebut dapat disebut interpretasi, interpretasi merupakan hal yang sangat penting dan sentral dalam teori fenomenologi.

Proses interpretasi merupakan hal yang sangat penting dan sentral dalam fenomenologi. Interpretasi adalah proses aktif pemberian makna dari suatu pengalaman. Menurut tradisi fenomenologi, interpretasi merupakan realitas bagi seorang individu. Dengan demikian proses interpretasi akan terus berkembang dan berubah-ubah sepanjang manusia itu hidup antara pengalaman dengan makna yang diberikan setiap kali menemui pengalaman baru. Dalam tradisi fenomenologi ini terbagi lagi ke dalam tiga bagian yaitu: 1)

fenomenologi klasik; 2) fenomenologi persepsi; dan 3) fenomenologi hermenetik.

Tokoh penting dalam teori fenomenologi persepsi adalah Maurice Merleau-Ponty yang pandangannya dianggap mewakili gagasan mengenai fenomenologi persepsi (*phenomenology of perception*) yang dinilai sebagai penolakan terhadap pandangan objektif namun sempit dari Husserl. (Morissan, 2013 : 42).

Menurut Maurice Merleau-Ponty seorang tokoh teori ini menyatakan bahwa manusia ialah makhluk yang memiliki kesatuan fisik dan mental yang menciptakan makna terhadap dunianya. Kita mengetahui sesuatu hanya melalui hubungan pribadi kita dengan sesuatu itu. Sebagai manusia kita dipengaruhi oleh dunia luar atau lingkungan kita, namun sebaliknya kita juga mempengaruhi dunia disekitar kita melalui bagaimana kita mengalami dunia.

Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Persepsi mengubah sensasi menjadi informasi. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan

menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*) (Jalaluddin Rakhmat, 2007 ; 51).

Persepsi kita keliru bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, personal, situasional, fungsional dan struktural. Di antara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep fungsional dan konsep struktural. Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih merupakan tawaran akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam penelitian secara khusus dan dalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial. Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung (Stephen W. Littlejohn, 2011). Fenomenologi menjadikan pengalaman sebenarnya sebagai data utama dalam memahami realitas. Apa yang dapat diketahui seseorang adalah apa yang dialaminya. Orang mengetahui pengalaman atau peristiwa dengan cara mengujinya secara sadar melalui perasaan dan persepsi yang dimiliki orang

bersangkutan (Morissan, 2013 : 39).

Asumsi pokok fenomenologi adalah manusia secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya. Oleh karena itu, interpretasi merupakan proses aktif yang memberikan makna atas sesuatu tindakan kreatif yakni tindakan menuju pemaknaan. Fenomenologi yang diformulasikan oleh Husserl pada permulaan abad ke 20 menekankan dunia yang menampilkan dirinya sendiri kepada kita sebagai manusia. Tujuannya adalah agar kembali ke bendanya sendiri sebagaimana mereka tampil kepada kita dan menyampingkan atau mengurung apa yang telah kita ketahui tentang mereka. Dengan kata lain, fenomenologi tertarik pada dunia seperti yang dialami manusia dengan konteks khusus, pada waktu khusus lebih dari pernyataan abstrak tentang kealamiahannya dunia secara umum (Zikri Fachrul Nurhadi, 2015).

Persepsi terhadap facebook, merupakan salah satu efek dari proses komunikasi, yaitu efek yang terjadi pada pegawai honorer dari menggunakan facebook tersebut. Efek tersebut berupa pendapat

atau pernyataan yang diberikan oleh informan dalam hal ini pegawai honorer melalui proses perhatian dan penghayatan. Tinggi rendahnya perhatian diberikan pada unsur-unsur yang mendukung facebook. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif seseorang, pribadi yang sadar dalam memahami fenomena yang ada di lingkungannya baik melalui penglihatan, pengamatan yang mendalam melalui penghayatan dengan perasaan. Selain melibatkan emosi, dalam mempersepsikan suatu objek, terdapat pula keterlibatan intelektual. Kedua hal tersebut, tidak mudah untuk diukur karena kunci untuk memahami sebuah persepsi terletak pada pemahaman bahwa persepsi bukan suatu pencatatan yang benar terhadap suatu situasi melainkan merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi yang ada.

Facebook Menarik

Penggunaan facebook sebagai media komunikasi, informasi dan komunikasi facebook dinilai sebagai jejaring sosial yang menarik untuk di akses. Berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa facebook menawarkan fitur-fitur atau

elemen-elemen yang menarik yang membuat facebook dinilai positif dan menarik untuk di akses. Persepsi kita keliru bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, personal, situasional, fungsional dan struktural. Di antara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep fungsional dan konsep struktural. Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih merupakan tawaran akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam penelitian secara khusus dan dalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial. Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung (Stephen W. Littlejohn, 2011).

Persepsi informan yang mengatakan facebook menarik adalah atas pengalaman informan ketika menggunakan facebook, Persepsi informan juga dipengaruhi oleh factor pertimbangan fungsional dimana informan menganggap facebook menarik atas dasar facebook dapat menyediakan kebutuhan informan, baik itu kebutuhan akan informasi,

komunikasi maupun hiburan.

Facebook Memberikan Dampak Positif

Ketika seorang informan menggunakan facebook, mereka menyatakan bahwa mereka dapat memahami dan mengerti akan kelebihan ataupun kekurangan dari facebook tersebut, maka hal ini melukiskan perasaan atau tanggapan informan terhadap facebook, inilah yang dimaksud dengan efek afektif. Tahap selanjutnya adalah tahap *behaviour*, di mana penyajian data dan informasi ini dinyatakan disukai dan menarik maka mereka berusaha untuk memahami isi dari facebook.

Dari persepsi informan terhadap facebook, dapat diketahui informasi dan kelebihan apa yang didapat setelah menggunakan facebook. Penilaian Informan terhadap facebook sebagai media untuk mencari informasi, sebagai media komunikasi dan media mencari hiburan dalam hal ini menyangkut segala isi ataupun konten serta elemen-elemen yang menjadi faktor pendukung yang terdapat pada facebook. Segala sesuatu yang menjadi elemen pendukung dirancang sedemikian rupa agar mampu membedakan facebook

dengan situs yang lain. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan daya tarik dan ciri khas tersendiri.

Dari hasil wawancara akan dipaparkan bagaimana penilaian informan tentang kelebihan dari facebook dalam memenuhi kebutuhan informan. Selain itu penilaian informan juga menyangkut tentang bagaimana facebook dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan motif informan dalam menggunakan facebook.

Dari keseluruhan analisis di atas, memperlihatkan bahwa persepsi informan terhadap facebook sangat baik dan dinilai memberikan dampak positif yang disebabkan adanya selektifitas yang tinggi pada diri informan. Hal tersebut semakin menjelaskan bahwa kehadiran facebook, dapat memberikan manfaat dan sangat membantu informan dalam memenuhi kebutuhan informan baik itu kebutuhan akan informasi, komunikasi dan hiburan.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti yang dilakukan di Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT. Peneliti mengamati sejumlah pegawai Honorer yang sedang online disekitar kantor dengan menggunakan smartphone pribadi,

peneliti melihat dan mengamati para pegawai honor tersebut membuka situs facebook, karena situs tersebut dapat memberikan informasi dari yang umum sampai yang khusus sebagai contohnya untuk *log in* facebook kebanyakan pegawai honor melakukan *chat* dan *tag* foto dari teman-temannya untuk dikomentari, selain itu beberapa menggunakan facebook untuk bermain game online, mengakses market place atau online shop yang disediakan facebook.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Motif dan persepsi Pegawai Honorer Pada Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT menggunakan facebook, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

“ Motif Pegawai Honorer Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT menggunakan facebook berbeda-beda berdasarkan atas dua motif dalam diri mereka yaitu motif sebab dan motif bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan komunikasi, informasi dan juga hiburan. Sedangkan persepsi informan terhadap facebook sangat baik

yang disebabkan adanya selektifitas yang tinggi pada diri informan, dan facebook juga dinilai memiliki dampak positif bagi penggunaannya selain itu facebook dinilai sangat menarik. Hal tersebut semakin menjelaskan bahwa kehadiran facebook dapat memberikan manfaat dan sangat membantu informan dalam mendapatkan data dan informasi, sebagai media komunikasi dan juga hiburan”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas peneliti menyarankan sebagai berikut:

a. Saran akademis

Disarankan kepada kalangan akademis untuk melakukan kajian penggunaan media khususnya jejaring sosial facebook kepada masyarakat agar diperoleh gambaran lebih mendalam mengenai motif dan persepsi penggunaan facebook.

Kepada semua pihak yang akan membuat penelitian dengan mengangkat kasus yang sejenis, diharapkan mampu untuk memberikan dan menyajikan hasil yang lebih mendetil dan lebih lengkap lagi agar hasil penelitian dapat

dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang telah ada. Penelitian yang lebih lanjut, diharapkan pula untuk bisa lebih mewakili kebutuhan dari semua pihak yang bersangkutan.

b. Saran praktis

Kepada Pegawai Honorer pada Laboratorium Pengujian Dinas PUPR Prov NTT,

facebook adalah alat komunikasi yang cukup efektif khususnya dalam menjalin pertemanan tetapi tentunya facebook memiliki sisi positif dan negatif oleh karena itu diperlukan kendali atau kontrol dari dalam diri sendiri dalam penggunaan facebook sebagai media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Blake, Reed H., and Haroldsen, Edwin O. 2003 . *Taksonomi konsep Komunikasi*. Vm Cetakan ke- 1. Terj. Hasan Bahanan. Surabaya : Papyrus.
- Budyatna, 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Dijk, Van. 2006. *The Network Society*. London: SAGE Publications.
- Effendi, Onong Uchjana. 1984. Ilmu Komunikasi dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Heater, Derek. 2004. A Brief History Of Citizenship. Cambridge : Polity Press
- Kincaid, Lawrence dan Schramm, Wilbur, 1987. *Azas-azas Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: LP3ES.
- Kurnia, Septiawan Santana, 2013. *Jurnalisme Kontemporer*.
- Lexy, J Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Lievrouw, Leah., Sonia Livingstone. 2006. *Handbook Of New Media : Social shaping and social Consequensces Of ICTs*. London : Sage Publications Ltd
- Littlejhon, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi, Edisi 9*. Jakarta : Salemba Humanika.
- McQuail, Dennis. 2009. *Mass Communication Theory*. London: Stage Publication,Ltd
- Miles, B. Mathew dan Michael Hubermant. 1992. Analisis data Kualitatif buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi

- Rohisi. Jakarta : Universitas Indonesia
- Miles, B. Mathew dan Michael Hubermant. 1992. Analisis data Kualitatif buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru. Jakarta : UIP.
- Mondry, 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Morissan.(2013). *Teori Komunikasi Massa : Media, Budaya, dan Masyarakat*. Bogor :Ghalia Indonesia
- Oskamp, S. 1977, *Attitudes and Opinions*. Englewood Cliffs, Prentice- Hall, Inc.
- Onong Uchajana Effendy,M.A, "*Televisi Siaran Teori dan Praktek*" , Penerbit Alumni, Bandung, 1984, hal. 2
- Rakhmat, Jalaludin, 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2001. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2005. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ruben, Brent, D dan Lea P. Steward, 1998. *Communication and Human Behavior*, USA Viacom Company.
- Sudiana, Dendi. 1996. *Komunikasi Periklanan Cetak*, Bandung : CV Remaja Karya
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan r&D*, Bandung : Alfabeta.
- Wibowo, Istikomah . 1998. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Karunia Universitas Terbuka
- Zarella, Dan. 2010. *The Social Madia Marketing Book*. Canada : O'Reilly Madia.

Skripsi

- Mahendra Adi Wijaya, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan Judul "*Facebook Sebagai Sarana Pertukaran Informasi Fotografi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Facebook Komunitas Fotografer Jalanan Indonesia)*" tahun 2014.
- Rr.Dian Ayu Gemilang S.T, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "*Peran Facebook sebagai Media Komunikasi Bisnis Online (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Facebook sebagai Media Komunikasi Bisnis Online)*" Tahun 2011.

Internet

- www. Saptuanggorong.com
- <https://sites.google.com>
- esciencenews.com/articles/2008/09/22/study.facebook.profiles.can.be
- <http://sawali.info/2009/03/23/blog-facebook-dan-keajaiban-dunia->

virtual/

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/10/pengertian-motif-serta-kriteria-dan->

<http://smkgrafikadp.com> Nalih Kamis, 8 Mei 2008 09:44:23 - oleh : nalih diakses 9 juni

Http : [/pawitmy@bdg.centrin.net.id](http://pawitmy@bdg.centrin.net.id) diakses 25 Juli 2017 jam 21:00

Ibid, Http : [/pawitmy@bdg.centrin.net.id](http://pawitmy@bdg.centrin.net.id) diakses 25 Juli 2017 jam 21:00

<http://bengkeljurnalistik.wordpress.com> diakses 21 Juli 2017 jam 19:35

Pustaka:Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi,Vol.1, No.1,Juni 2017

diakses tgl 21 ,00.30wib

Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of Facebook "friends:" Sosial capital and college students' use of online sosial network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), article 1.

<http://jcmc.indiana.edu/vol12/issue4/ellison.html> akses tgl 27 juli 2018

http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet, diakses tgl 21 jam10.25

<https://sites.google.com>

Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of Facebook "friends:" Social capital and college students' use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), article 1.

<http://jcmc.indiana.edu/vol12/issue4/ellison.html> akses tgl 27 juni 2017

ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI JEJARING SOSIAL PENJUALAN BERBASIS WEB, (Muhammad Ridwan Nawawi,Muhammad Irfani Sahnur, Dino Dwiyaksa) 2008 www.ridwanforge.net/blog/jejaring-sosial-social-networking